

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang mendeskripsikan angka keterbacaan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan penulis. Sedangkan pendekatan cross sectional adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi, atau pengumpulan data sekaligus pola suatu saat atau point time approach (Notoadjomo, 2010).

3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang dapat digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang tepat dapat dimiliki atau ukuran yang dapat dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoadjomo, 2010). Dalam penelitian ini menggunakan variabel penelitian yaitu keterbacaan dokumen rekam medis pada lembar catatan perkembangan pasien terintegrasi dan sub variabel penelitiannya adalah ketidakterbacaan rekam medis pada waktu pelaksanaan kodefikasi penyakit dan tindakan dokumen rekam medis pasien.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. Definisi operasional

ini penting dan diperlukan agar pengukuran variabel atau peungumpulan data (variable) itu konsisten antara sumber data (responden) yang satu dengan yang lain (Notoadjomo, 2010). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Satuan Ukur
1. Keterbacaan formulir catatan perkembangan pasien terintegrasi	Kemudahan untuk membaca dan memahami suatu tulisan pada formulir catatan perkembangan pasien terintegrasi	Checklist	Nominal	1. Setiap formulir lembar catatan perkembangan pasien terintegrasi yang terbaca diberi nilai 1 2. Setiap formulir lembar catatan perkembangan pasien terintegrasi yang tidak terbaca diberi nilai 0
2. Ketidakterbaca an rekam medis pada waktu pelaksanaan kodefikasi penyakit dan tindakan dokumen rekam medis pasien	Kemampuan membaca dokumen rekam medis pada waktu pelaksanaan kodefikasi penyakit dan tindakan dokumen rekam medis pasien	Pedoman Wawancara	-	-

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti (Notoadjomo, 2010). Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh formulir catatan perkembangan pasien terintegrasi pada pasien rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Kanjuruhan pada triwulan III tahun 2022 dengan pasien KRS per hari nya kurang lebih 20 pasien maka dalam tiga bulan didapatkan populasi 1800 pasien.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoadjomo, 2010). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah jumlah sampel yang dibutuhkan, dengan perhitungan menggunakan rumus Slovin. Dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+Nxdxd}$$

keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

d : Taraf signifikan

taraf signifikan yang akan digunakan peneliti sebesar 0,1 (10%)

$$n = \frac{1800}{1+1800 \times 0,1 \times 0,1} = 94,7 \text{ DRM}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, jumlah sampel yang dibutuhkan adalah sebanyak 95 DRM.

3.4 Instrumen dan Cara Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan lembar observasi berupa checklist untuk mengetahui keterbacaan formulir catatan perkembangan pasien terintegrasi pada pasien rawat inap dan pedoman wawancara untuk mengetahui waktu rata-rata pelaksanaan kodifikasi penyakit dan tindakan berdasarkan keterbacaan pada lembar catatan perkembangan pasien terintegrasi dengan kriteria keterbacaan yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu terbaca atau tidak terbaca.

2. Cara Pengumpulan Data

a. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data numeric (Kuantitatif) yang merupakan variabel hasil perhitungan kelengkapan pengisian formulir catatan perkembangan pasien terintegrasi yang sudah sesuai dengan kriteria peneliti yaitu terbaca atau tidak terbaca serta hasil rata-rata waktu petugas dalam pelaksanaan kodifikasi penyakit dan tindakan berdasarkan pedoman wawancara kepada petugas coding penyakit dan tindakan Di RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang.

b. Sumber Data

1) Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap keterbacaan formulir catatan perkembangan pasien terintegrasi pada pasien rawat

inap dan waktu rata-rata pelaksanaan kodefikasi penyakit dan tindakan berdasarkan keterbacaan lembar catatan perkembangan pasien terintegrasi.

2) Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang telah ada sebelumnya dan telah ada di Rumah Sakit. Dalam hal ini sumber data sekunder yaitu data KLPCM dan data kunjungan pasien pada Sistem Informasi Rumah Sakit.

c. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan secara cross sectional yaitu dengan dilakukan observasi pada formulir Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi yang sudah diisi menggunakan checklist untuk mengetahui keterbacaan formulir catatan perkembangan pasien terintegrasi dan wawancara terhadap petugas coding untuk mengetahui waktu rata-rata pelaksanaan kodefikasi penyakit dan tindakan berdasarkan keterbacaan lembar catatan perkembangan pasien terintegrasi pada setiap sampel formulir.

3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pada tahap awal pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian adalah pengecekan terhadap keterbacaan lembar catatan perkembangan pasien terintegrasi pada pasien rawat inap yang sudah ada di RSUD Kanjuruhan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan peneliti dengan kriteria terbaca dan tidak terbaca. Setelah dilakukan observasi pada lembar checklist

selanjutnya dilakukan wawancara kepada petugas coding untuk mengetahui waktu rata-rata pelaksanaan kodefikasi penyakit dan tindakan rekam medis pasien berdasarkan keterbacaan lembar catatan perkembangan pasien terintegrasi. Setelah data diperoleh, dilanjutkan dengan mentabulasi hasil dari lembar observasi keterbacaan formulir catatan perkembangan pasien terintegrasi. Dan didapatkan hasil lalu dibuat menjadi presentase dan ditarik kesimpulan.

2. Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini dengan cara deskriptif. Analisis secara deskriptif adalah suatu analisis yang mendeskripsikan hasil data yang diperoleh dari seorang peneliti sampai ke tahap kesimpulan.

3.6 Jadwal Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Kanjuruhan Kabupaten Malang, Jawa Timur.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2023 hingga bulan Mei 2023 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2022				2023				
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1.	Identifikasi Masalah									
2.	Pengajuan Judul									

3.	Penyusunan Proposal		█							
4.	Seminar Proposal		█							
5.	Pengurusan Izin		█							
6.	Pengambilan Data					█				
7.	Pengolahan data hasil Penelitian					█	█			
8.	Analisis data						█	█		
9.	Penyusunan laporan penelitian						█	█	█	█
10.	Seminar hasil penelitian							█	█	█